

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Menurut (Serang & Hiariey, 2022) Sejarah perkembangan manusia terhadap perkembangan kota dapat kita lihat bahwa manusia selalu berhasrat untuk bepergian dari suatu tempat ke tempat lain guna mendapatkan keperluan yang dibutuhkan. Dimana manusia sangat membutuhkan suatu sarana transportasi yang disebut moda atau angkutan.

Jalan ibarat jalur yang dibangun pemerintah untuk membantu kota tumbuh dan bekerja lebih baik. Di Kabupaten Wonogiri jalannya cukup bagus dan mudah untuk dilalui. Hanya ada satu jalan utama yang menghubungkan Pacitan, dan Gunung Kidul hingga Sukoharjo, dan melewati pusat kota Wonogiri.

Pembangunan jalan lingkar kota Kabupaten Wonogiri dibangun pada tahun 2010 dan telah selesai pada tahun 2019, tetapi jalan tersebut belum dioperasikan sampai sekarang dikarenakan masih seringnya bencana alam longsor serta masih dalam tahap pemasangan perlengkapan jalan sejak tahun 2021. Rencananya jalan lingkar kota utara akan diresmikan pada bulan Agustus 2024.

Setelah jalan lingkar dibuka maka volume pada jalan kawasan CBD akan berubah, sehingga jika menggunakan pengaturan lampu APILL yang sama dengan pengaturan lampu APILL sebelum jalan lingkar dibuka maka mobilitas lalu lintas pada simpang kawasan CBD kurang efektif dan efisien.

Untuk menganalisis pengaturan lampu APILL pada simpang kawasan CBD maka diperlukan data kinerja lalu lintas setelah jalan lingkar dibuka tetapi belum ada data yang membandingkan sebelum dan sesudah jalan lingkar dibuka, sehingga sulit untuk menentukan kebijakan pada saat jalan lingkar diresmikan.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan analisis kinerja lalu lintas setelah jalan lingkar kota diresmikan dan perbandingan kinerja lalu lintas sebelum dan sesudah Jalan Lingkar kota diresmikan. Diharapkan dengan adanya kajian ini dapat dijadikan bahan untuk pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan kinerja lalu lintas di Kabupaten Wonogiri.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan melihat kondisi langsung di lapangan maka identifikasi masalah yang ada adalah sebagai berikut:

1. Belum adanya kajian tentang kinerja lalu lintas setelah jalan lingkar kota dibuka pada tahun 2024.
2. Belum adanya data yang membandingkan kinerja lalu lintas sebelum dan sesudah jalan lingkar kota dibuka, sehingga sulit untuk membuat kebijakan kinerja lalu lintas setelah jalan lingkar kota dibuka

### **1.3. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian terkait antara lain :

1. Bagaimana kinerja lalu lintas pada tahun 2024 setelah jalan lingkar dibuka?
2. Bagaimana perbandingan kinerja lalu lintas sebelum dan sesudah jalan lingkar dibuka?

### **1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian terkait pembangunan jalan lingkar ini adalah untuk menganalisis kinerja lalu lintas setelah pengoperasian jalan lingkar Kota. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kinerja lalu lintas tahun 2024 setelah Jalan Lingkar Kota Beroperasi
2. Membandingkan kinerja lalu lintas sebelum dan sesudah jalan lingkar dibuka.

### **1.5. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini mencakup :

1. Menganalisis kinerja lalu lintas di beberapa ruas jalan dan simpang di sepanjang jalan CBD dan jalan lingkar. Aspek v/c ratio dan kecepatan diteliti pada ruas jalan, sedangkan kapasitas, derajat kejenuhan, panjang antrian, dan tundaan diteliti pada simpang.
2. Jalan lingkar yang dikaji adalah jalan lingkar Kota utara Kabupaten Wonogiri.
3. Analisis hanya pada kinerja lalu lintas setelah pengoperasian jalan lingkar.